



MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATAWAN DI PANTAI SIURI DESA TOINASA KECAMATAN PAMONA BARAT KABUPATEN POSO SULAWESI TENGAH

Silvana Latowana¹, A. Sangian², Steven Rogahang³

¹²³Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado

Email: latowanasilvana@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa potensi yang dimiliki oleh Pantai Siuri, dan bagaimana upaya dari para pengelola Pantai Siuri Kecamatan Pamona Barat Kabupaten Poso Sulawesi Tengah sebagai daya tarik wisata. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan (1) observasi (2) wawancara (3) dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pemeriksaan keabsahan data menggunakan empat kriteria yaitu : kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Berdasarkan hasil penelitian dan peneliti simpulkan bahwa Pantai Siuri saat ini sudah berkembang dilihat dari fasilitas-fasilitas yang ada bahkan sarana dan prasarana pun sudah lengkap dan memadai walaupun Pantai Siuri ini hanya dikelola oleh pengelola tempat wisata tanpa ada campur tangan dari pemerintah.
Kata kunci : Daya Tarik, Wisata, Pantai Siuri

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out what the potential of Siuri Beach is, and how the efforts of the managers of Siuri Beach, Pamona Barat Kabupaten Poso, Central Sulawesi as a tourist attraction. This research uses a qualitative research type. Data collection techniques were carried out by (1) observation (2) interviews (3) documentation. Data analysis techniques are carried out by: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. While checking the validity of the data using four criteria, namely: transferability, dependability, and confirmability. Based on research and researchers conclude that Siuri Beach is currently developing, seen from the existing facilities, even the facilities and infrastructure have been developed. Complete and adequate, although Siuri Beach is only managed by the manager of tourist attractions without interference from the government.

Keywords: Attraction, Tourism, Siuri Beach



PENDAHULUAN

Istilah pariwisata terlahir dari bahasa Sanskerta yang komponen-komponennya terdiri dari : “Pari” yang berarti penuh, lengkap, berkeliling; “Wis(man)” yang berarti rumah, properti, kampung, komunitas; dan “ata” berarti pergi terus-menerus, mengembara (roaming about) yang bila dirangkai menjadi satu kata melahirkan istilah pariwisata, berarti : pergi secara menunjang industri wisata yang ada, khususnya di Indonesia.

Di Indonesia sector Pariwisata merupakan hal yang mudah untuk dikembangkan, dikarenakan banyaknya potensi wisata yang dimiliki oleh Indonesia. Banyak hal yang bisa dilakukan guna mengembangkan sektor pariwisata dengan adanya perbaikan dan pengembangan infrastruktur, mengelola keamanan serta adanya pengelolaan manajemen yang baik. Dengan begitu akan menciptakan nilai jual yang baik untuk sektor pariwisata yang nantinya bisa dinikmati oleh wisatawan asing maupun lokal. Ada beberapa hal juga yang perlu diperhatikan dalam pembangunan pariwisata, yaitu faktor fisik dan non fisik. Hal tersebut bisa mengurangi kerusakan lingkungan. Dengan begitu perlu dilakukan upaya yang memperhatikan prinsip pembangunan yang berwawasan lingkungan dan pengembangan masyarakat lokal.

Perkembangan pariwisata semakin kian berkembang pesat sampai saat ini. Di negara maju pariwisata sudah bukan hal yang baru lagi bahkan orang melakukan suatu perjalanan merupakan kebutuhan hidup suatu manusia.

lengkap meninggalkan rumah (kampung) berkeliling terus menerus dan tidak bermaksud untuk menetap di tempat yang menjadi tujuan perjalanan. Pariwisata termasuk salah satu aspek penting dalam sebuah sektor pariwisata, yang diantaranya ada sector pertanian, perkebunan, peternakan, yang sama-sama memiliki peran dalam pembangunan sektor pariwisata.

Pengembangan pariwisata lebih berorientasi kepariwisata alternatif dan pariwisata ekonomi, dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun jumlah wisatawan Internasional terutama yang mengunjungi Indonesia terus meningkat sehingga dihadapkan pada persoalan untuk menatap produk-produk wisata sehingga dapat meningkatkan dari minat wisatawan untuk berkunjung (Spillance,1987).

Tujuan pengembangan pariwisata di Indonesia terlihat dengan jelas dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969, khususnya Bab II Pasal 3, yang menyebutkan “Usaha-usaha pengembangan pariwisata di Indonesia bersifat suatu pengembangan “industri pariwisata” dan merupakan bagian dari usaha pengembangan dan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat dan Negara”.

Pariwisata merupakan industri yang kelangsungan hidupnya sangat peka terhadap kerusakan lingkungan oleh baik buruknya lingkungan. Industri ini sangat peka terhadap kerusakan lingkungan, misalnya pencemaran oleh limbah dan kerusakan pemandangan alam, serta sikap penduduk yang tidak ramah. Suatu daerah wisata mempunyai



kemampuan tertentu untuk menerima wisatawan, yaitu disebut daya dukung lingkungan. Daya dukung lingkungan di bidang pariwisata dapat dinyatakan dalam jumlah wisatawan per satuan luas persatuan waktu. Tetapi luas maupun waktu umumnya tidak dapat dirata-ratakan, karena penyebaran wisatawan dalam ruang dan waktu tidak merata (Darsoprajitno, 2002).

Pengembangan pariwisata menurut Pearce (1981 : 12) dapat didefinisikan sebagai usaha untuk melengkapi atau meningkatkan fasilitas dan pelayanan yang dibutuhkan masyarakat. Pengembangan pariwisata Indonesia menggunakan konsepsi pariwisata budaya yang dirumuskan dalam Undang-undang pariwisata nomor 09 Tahun 1990. Yang menyatakan bahwa: “kepariwisataan mempunyai peranan penting untuk memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperbesar pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat memperkaya kebudayaan nasional, dan memantapkan pembinaanya dalam rangka memperkuat jati diri bangsa dan mempererat persahabatan bangsa.

Kondisi pariwisata di kota Tentena juga mempunyai potensi yang tinggi, hal ini dapat di lihat dari banyaknya objek wisata seperti, pantai siuri, Air terjun wera saulopa, Goa pamona, Goa latea dan masih banyak lagi lainnya yang belum di kembangkan semaksimalnya. Sehingga produk wisata alam, wisata budaya dan wisata khusus masih belum tertata dan terawat

dengan baik. Jasa pelayanan objek wisata juga belum optimal, yang ditandai dengan kekurangan sarana dan prasarana dalam menciptakan pariwisata yang kondusif. Wisatawan hanya dapat menikmati keindahan alam, tanpa ada layanan pariwisata alam lainnya. Hal ini yang menyebabkan ketidak merataan penyebaran kunjungan parawisatawan. Jumlah wisatawan yang datang tidak menentu dan tidak stabil terkadang banyak dan terkadang sedikit, tetapi tidak menurunkan semangat bagi pihak yang berkecimbung di dunia pariwisata, mereka tetap melakukan berbagai cara, melakukan bermacam strategi, bahkan mencari ide-ide kreatif agar bisa mengembangkan potensi yang mereka miliki dan menarik perhatian wisatawan.

Potensi wisata menurut Pitana (2009) adalah daya tarik yang terkandung pada suatu daerah untuk dikembangkan menjadi suatu obyek wisata yang menarik sehingga dari situ dapat menarik kunjungan wisatawan untuk datang ke daerah tersebut dan biasanya masih belum dikelola dengan baik. Potensi pariwisata di Tentena dikenal dengan indahnya panorama yang ada serta didukung oleh keramahan masyarakat yang biasa di sebut dengan “*madagoraya*” yang artinya baik hati. Sikap ramah masyarakat yang ada di Tentena merupakan faktor penting berkembangnya pariwisata, yang membuat para wisatawan banyak berdatangan dan juga membuat mereka merasa nyaman dan aman.



Di daerah Poso memiliki potensi-potensi tersebut. Namun tentunya dengan budaya dan tradisi yang berbeda antara daerah satu dengan daerah yang lainnya. Dengan adanya potensi yang melimpah tidak membuat adanya perkembangan yang signifikan. Oleh karena itu, pemerintah senantiasa berusaha meningkatkan pembangunan disektor pariwisata dan mengembangkan produk-produk yang mempunyai keterkaitan disektor pariwisata. Dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan alam, keunikan budaya, dan keramahan penduduk sekitar bisa dipastikan sektor pariwisata bisa berkembang dengan baik. Pemanfaatan disini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih mengarah pada mengelolah, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, sehingga bisa menjadi daya tarik wisata.

Pantai siuri berlokasi di tepi Danau poso, sebuah danau yang juga memiliki pantai karena tepiannya terdiri dari pasir yang berwarna kuning yang berkilauan. Danau Poso sangatlah terkenal, pasalnya danau ini merupakan danau terbesar ke tiga di Indonesia. Pantai dari Danau Poso ini diberi nama Pantai Siuri. Disekitar pantai siuri ada begitu banyak penginapan serta fasilitas umum lainnya. Jika ingin mengunjungi Danau Poso sekaligus menikmati pesisir pantainya datang saja di pantai siuri, kota Tentena, Kab Poso, dan tidak akan ditarik biaya apapun alias gratis untuk memasuki tempat wisata ini. Pantai Siuri beroperasi sejak tahun

1993. Secara geografis terletak di benua dengan koordinat -1.803759 garis lintang dan 120.528736 garis bujur pantai ini terletak 17km dari Tentena. Pantai siuri sangat unik karena memiliki pasir coklat kekuning-kuningan dengan emas berkilauan di siang hari. Tempat ini adalah tujuan terdekat yang bisa dikunjungi menikmati sunset dan bermain di air tenang sekitar pantai. <http://www.pedomanwisata.com/wisata-bahari-pantai/pantai-pasir-putih-yang-sangat-unik-dengan-pasir-emas-berkilauan-di-poso> diakses pada tanggal 07 Juni 2021, pukul 18.38 WITA

Hal lain yang menarik untuk dilihat adalah saat kita bisa melihat keindahan Danau Poso. Siuri banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal, tetapi kebanyakan orang asing yang memperhatikan tempat ini. Pantai siuri terletak di desa Toinasa, kecamatan Pamona Barat, dan dapat di tempuh sepanjang 17km dari kota Tentena dengan menggunakan kendaraan pribadi, baik roda dua atau roda empat. Mereka yang ingin tinggal di sekitar pantai ini bisa menikmati beberapa fasilitas seperti cottage, dan lebih menikmati alam. Siuri akan lebih ramai pada akhir pekan atau hari libur dan biasanya di Siuri pun dijadikan tempat ibadah di alam terbuka oleh masyarakat setempat bahkan ada yang dari luar daerah. Terkadang, masyarakat setempat datang ke pantai ini dan menikmati aktivitas mereka sendiri seperti memanggang ikan, bermain voli pantai atau hanya duduk-duduk dan bernyanyi dengan gitar.



Upaya pemerintah untuk mengimbangi keterbatasan sumber daya manusia yang ada, maka pemerintah memiliki alternatif lain untuk menunjang pengembangan pariwisata yang ada adalah dengan menciptakan program berbasis teknologi untuk mendukung kelancaran informasi wisatawan. Program berbasis teknologi tersebut bisa diimplementasikan lewat smart city yang mulai banyak di terapkan di berbagai daerah. Hal inilah yang kemudian melatar belakangi penelitian ini dilakukan terkait bagaimana upaya pemerintah dalam meningkatkan daya tarik wisatawan di pantai Siuri.

METODE

Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif, yang merupakan metode yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih di tonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta lapangan. Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik diantaranya adalah: a) Observasi, b) Wawancara, dan c) Dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data dan untuk memperoleh data secara langsung tentang Upaya dalam meningkatkan daya tarik wisatawan di pantai siuri. Wawancara dalam teknik ini peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subjek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang

dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Dokumentasi dilakukan untuk pengambilan gambar dan data dari lapangan.

HASIL

Pantai siuri terletak di desa Toinasa, dengan luas objek wisata 5 Hektar jarak tempu dari pusat kota Tentena sekitar 17 km dengan waktu tempu kurang dari 30 menit melalui jalan Trans Sulawesi dengan melewati batas-batas wilayah perkampungan yaitu : Buyumpondoli, Soe, dan Toinasa. Masyarakat di desa Toinasa sendiri memeluk agama Kristen Protestan. Dan untuk pekerjaan keadaan ekonomi masyarakat desa Toinasa bekerja sebagai petani, peternak, dan hanya beberapa persen masyarakat yang bekerja di instansi-instansi pemerintah dan sebagainya. Bahasa yang sering digunakan oleh masyarakat adalah bahasa adat Poso, bahasa Indonesia digunakan masyarakat apabila berkomunikasi dengan pengunjung atau wisatawan yang dari luar daerah.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala pengelola Pantai Siuri ibu Elisabet Kayupa mengenai apa potensi dan keunggulan yang dimiliki Pantai Siuri . “ Beliau mengatakan pada dasarnya Pantai Siuri ini sudah dikenal dengan pantai yang memiliki pasir kuning dan air yang jernih yang menjadi keunggulan dari Pantai Siuri ini. Namun kalau berbicara tentang potensi atau keunggulan, Pantai Siuri ini merupakan bagian dari Danau Poso yang dimana Danau Poso ini merupakan Danau terbesar ketiga di Indonesia yang memiliki panjang 32 km dan lebar 16km. Itulah keunggulan yang utama dari Pantai Siuri Ini . Di setiap tahunnya pun pasti ada

wisatawan mancanegara yang datang berkunjung dan menginap hanya untuk melihat keindahan Pantai Siuri.

Peneliti melakukan wawancara bersama kepala pengelola tempat wisata Pantai Siuri Mengenai upaya apa yang dilakukan oleh pengelola tempat wisata dalam menarik daya tarik wisata. “ Beliau mengatakan bahwa upaya yang mereka lakukan untuk menarik daya tarik wisatawan dengan melakukan promosi seperti pembagian brosur, promosi lewat online dengan cara seperti itu banyak wisatawan dari luar daerah yang ingin berkunjung ke Pantai Siuri. Pengelola tempat wisata mengatakan bahwa dengan adanya covid 19 ini sangat berpengaruh terhadap daya tarik wisata sehingga mengalami kekurangan wisatawan namun seiring berjalannya waktu di tambah dengan usaha-usaha seperti melakukan promosi yang di lakukan pengelola dan penanggung jawab di Pantai Siuri sehingga pengunjung yang datang mulai stabil dan ada peningkatan.

✚ Berikut ini adalah data pengunjung 3 tahun terakhir

BULAN	TAHUN		
	2019	2020	2021
Januari	2.764	2.152	1.703
Februari	1.132	1.253	1.056
Maret	1.869	921	1.118
April	2.145	675	1.226
Mei	1.167	628	963
Juni	2.358	547	1.117
Juli	2.709	649	1.387
Agustus	1.561	736	1.167
September	1.023	690	902
Oktober	1.013	743	1.485
November	1.075	861	1.984
Desember	2.933	1.294	2.371

PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan pengelola tempat wisata mengenai bagaimana perkembangan dari pantai siuri saat ini “ perkembangan yang bisa dilihat sekarang ini melalui pengunjung yang datang apalagi di saat hari libur seperti natal dan tahun baru banyak sekali pengunjung yang datang dan menginap dibandingkan dengan saat pandemi. Dengan meningkatnya pengunjung saat ini kami sebagai pengelola dan sebagai penanggung jawab tempat wisata berusaha untuk mengembangkan dengan cara menambah fasilitas-fasilitas serta memperbaiki sarana dan prasarana yang sudah rusak.

Pengembangan pariwisata menurut Maryani (2019) adalah peningkatan komponen yang terkait dengan kepariwisataan, dengan tujuan agar jumlah wisatawan yang datang lebih banyak, lebih lama tinggal, lebih banyak mengeluarkan uang, dan kepuasan wisatawan dapat terpenuhi secara optimal, serta lingkungan destinasi dapat tetap terjaga.

✚ Fasilitas yang di tambah

1. Penginapan
2. Warung makan
3. Banana boot
4. Tempat foto-foto
5. Perluasan tempat parkir
6. Penambahan kamar mandi / WC

✚ Sarana dan prasarana yang di perbaiki

1. Jalan yang sudah rusak
2. Aula yang sudah rapuk
3. Pemasangan kembali jaringan wifi untuk penginapan
4. Pagar keliling



Menurut salah seorang pengunjung tanggapan tentang bagaimana perkembangan pantai siuri saat ini “ Ia mengatakan bahwa pantai ini sudah ada perubahan walaupun hanya sedikit, namun jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya saat ini pantai siuri sudah lumayan menarik dan bagus.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa pengunjung yang datang ada yang mengatakan bahwa “ pantai siuri saat ini sudah bisa dikatakan berkembang dilihat dari fasilitas yang ada sehingga kami sebagai pengunjung sangat tertarik untuk datang di pantai ini. Ada juga yang mengatakan bahwa “ pantai siuri saat ini sudah banyak perkembangannya mulai dari tempat foto yang menarik, kebersihan yang terjaga, dan tempat makan yang sudah terjamin sehingga kami juga sebagai pengunjung merasa puas datang di pantai siuri ini. Hal tersebut juga di kemukakan oleh seorang wisatawan dari luar daerah yang mengatakan bahwa “ Ia tidak merasa rugi karna sudah datang walaupun dengan jarak yang jauh karena melihat perkembangan dari pantai siuri saat ini, dari pengnipan dan restoran yang ada sudah terlihat lebih baik dan banyak fasilitas yang menarik seperti tempat foto dan banana boot yang di sediakan.

Berkaitan dengan pengembangan objek yang di kaji oleh peneliti maka kita bisa mencermati apa yang di sampaikan oleh Suwandi (1982) bahwa salah satu pengembangan pariwisata adalah meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana lainnya. Hal ini berarti bahwa pihak yang terkait dalam pengembangan objek wisata pantai siuri saat ini sudah berperan aktif dalam pengembangan objek wisata pantai siuri. Sehingga ada

perkembangan atau kemajuan yang bisa dilihat dan dirasakan oleh pengunjung yang datang.

Peneliti melakukan wawancara dengan pengelola tempat wisata mengenai apakah ada campur tangan dari pemerintah dalam membangun atau mengembangkan objek wisata pantai siuri “Beliau mengatakan pantai siuri ini berdiri dan berjalan sendiri yang artinya tidak ada campur tangan dari pemerintah dalam mengupayakan perkembangan objek wisata pantai siuri.

Tanggapan dari pengelola tempat wisata pantai siuri tentang apa saja kendala yang di hadapi dalam usaha mengembangkan pantai siuri ini “Beliau mengatakan terbentuknya objek wisata pantai siuri ini yang menjadi kendala yaitu minimnya pengetahuan untuk menglolah objek ini kemudian keuangan atau dana untuk membangun fasilitas-fasilitas penunjang di objek wisata ini . peneliti juga bertanya bagaimana perkembangan objek wisata pantai siuri yang dulu dan sekarang “Beliau mengatakan pada awalnya sulit bagi kami sebagai pengelola dengan keterbatasan pengetahuan kami tetapi kami terus bekerja bahkan belajar dan berusaha sehingga sekarang sudah lumayan kami boleh bekerja sama dalam mengelolah objek wisata ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Objek wisata pantai siuri adalah salah satu tempat wisata yang terletak di Desa Toinasa, dan juga pantai siuri ini merupakan tempat yang sangat diminati dan sering dikunjungi oleh wisatawan karena keindahan dan keunikan yang dimiliki pantai siuri di tambah dengan



upaya yang dilakukan oleh pengelola dalam mengembangkan dan menarik daya tarik wisatawan dengan cara memperlengkap fasilitas dan kebutuhan yang lainnya, walaupun pantai ini hanya dikelola oleh masyarakat setempat tanpa ada campur tangan dari pemerintah. Objek wisata pantai siuri memiliki potensi yang dapat dikelola menjadi suatu objek wisata yang menarik, dilihat dari objek wisata yang memiliki keunikan yang berbeda dari pantai lainnya, dan juga budaya yang ada di Tanah Poso yang bisa menjadi suatu atraksi wisata yang dapat di saksikan oleh wisatawan, namun karna kurangnya minat dari masyarakat setempat sehingga belum terlaksanakan aktraksi wisata tersebut.

<http://www.pedomanwisata.com/wisata-bahari-pantai/pantai-pasir-putih-yang-sangat-unik-dengan-pasir-emas-berkilauan-di-poso> diakses pada tanggal 07 Juni 2021, pukul 18.38 WITA

DAFTAR RUJUKAN

- Darsoprajitno, H. Soewarno. 2002. *Ekologi Pariwisata*. Bandung: Angkasa
- Maryani, Dedeh and Nainggolan, Ruth RoselinE. (2019) *Pemberdayaan Masyarakat*. In: *Pemberdayaan Masyarakat*. Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama)
- Pitana, I Gde. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Pearce. Douglas, G. (1981). *Tourist Development, London: Longman*. Pendit, S. Nyoman Bandung: Pustaka Setia.
- Spillane (1987:21): *Pengertian pariwisata*. Bandung. Angkasa.
- Suwandi, Ima. (1982). *Koperasi : Organisasi & Ekonomi yang berwatak sosial*, Jakarta: Bharatara Karya Aksara.